

Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Di Eks-Karesidenan Pati

Septiana Wurianti^{1*}

Intitut Agama Islam Negeri Kudus
Email: septianawurianti@gmail.com

Susi Susanti²

Intitut Agama Islam Negeri Kudus
susi.suanty48@gmail.com

Ahmad Taufik Hidayat³

Intitut Agama Islam Negeri Kudus
ahmadtaufikhidayat100@gmail.com

Ibnu Muttaqin⁴

Intitut Agama Islam Negeri Kudus
ibnu.m@iainkudus.ac.id

Abstract

The desire to invest in Indonesian society including student is still very low, especially investment in the capital market. This is because of the views of the community and students who think that invesment contains risks and requires a lot of capital. In this researc, the purpose to do knowing the effect of motivation and minimal capital on investment interest in the capital market in Pati Ex-residency students. The population in this research were students of the former residency of starch which included STAI Pati, IPMAFA, IAIN Kudus, University of Muria Kudus, STIKES BAKTI UTAMA, and UNISNU Jepara with a total sample of 102 students. Sampling method with random sampling technique. The method used to analyze the data is multiple linear regression. The results of this study indicate that motivation, minimal capital has an effect on the interest of Ex-Residency Pati students to invest in the islamic capital market.

Keyword : *Motivation, Minimum Modal, Investment Interest,*

Abstrak

Keinginan berinvestasi masyarakat Indonesia termasuk mahasiswa masih rendah terutama investasi dipasar modal. Hal tersebut dikarenakan pandangan masyarakat dan mahasiswa yang menganggap investasi mengandung resiko dan memerlukan banyak modal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh motivasi dan modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Eks-Karesidenan Pati. Populasi dalam pneleitian ini adalah mahasiswa Eks-Karesidenan pati yang meliputi STAI Pati, IPMAFA, IAIN Kudus, Universistas Muria Kudus, STIKES BAKTI UTAMA, dan UNISNU Jepara dengan jumlah sampel yang diperoleh 102 mahasiswa. Metode pengambilan sampel dengan teknik random sampling. Metode yang digunakan untuk menganalisa data adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa Eks-Karesidenan Pati untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Kata kunci: *Motivasi, Modal Minimal, Minat Investasi, Eks-Karesidenan Pati.*

A. Pendahuluan

Semakin canggihnya Perkembangan teknologi serta fasilitas dalam melacak berbagai informasi sehingga terdapat banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan uang, termasuk dengan cara berinvestasi. Investasi adalah bentuk kegiatan muamalah yang disarankan oleh Islam supaya harta kita menjadi bernilai dan berguna bagi diri pribadi dan orang lain. Bekerja merupakan ajaran dalam agama Islam, salah satu contoh bekerja untuk mengembangkan modal yaitu dengan menginvestasikan harta yang dimiliki. Keinginan berinvestasi masyarakat Indonesia masih rendah, terutama investasi di pasar modal. Hal tersebut karena pandangan masyarakat menganggap investasi mengandung resiko atau hanya di peruntukkan untuk orang yang berpendidikan dan memiliki banyak uang. Sekarang mahasiswa yang berminat akan investasi dipasar modal sangat rendah khususnya pada instrumen sahamnya.

Berinvestasi di pasar modal adalah suatu pilihan penanaman modal yang sangat sederhana untuk diakses publik sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI) (Bakhri 2018). Masyarakat dapat meningkatkan harta dengan berinvestasi selain melalui bekerja, berdagang, ataupun yang lainnya (Maulana 2017). Menjaga keutuhan dari aset merupakan prinsip utama dari investasi. Utuh berarti aman serta terdapat tambahan imbalan hasil menyeimbangkan faktor eksternal yang mengakibatkan kekayaan berkurang (Hogan 2017). Investasi adalah solusi yang tepat guna memperbaiki masa depan dan menjaga nilai uang dari inflasi (Maulana 2017).

Maka dari itu BEI membuat gerakan “*yuk nabung saham* “ pada 2015 dengan tujuan sebagai pengenalan dan memudahkan masyarakat dalam pasar modal. Program ini memberikan kemudahan masyarakat yang ingin berinvestasi dengan modal kecil salah satunya adalah mahasiswa, bahkan Membeli saham dapat dilakukan dengan hanya modal 100.000. program yang dibuat tersebut

teruntuk mengajak publik untuk menanamkan modalnya di pasar modal terutama pada saham. Dimana para generasi milenial menjadi sasaran utamanya. Dengan kemudahan mengakses melalui gadget yang sering ditenteng oleh para generasi anak muda.

Hal ini searah karena perkembangan perekonomian syariah yang amat pesat secara global tidak terkecuali di Indonesia, dimana prinsip islam marak diterapkan di seluruh perseroan dalam menjalankan kegiatan termasuk di bidang muamalah, jasa, barang maupun jual beli saham. Dimana realita sekarang produk-produk berbasis syariah mulai banyak diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan mulai dari busana, tempat liburan, deposito pasar modal, yang menjual sukuk, reksadana syariah dan saham syariah.

Dengan hal tersebut, tidak menjamin suatu investasi berhasil. Terdapat beberapa mahasiswa memutuskan untuk berhenti di tengah jalan dengan alasan minimnya keinginan mereka akan berinvestasi. Dengan kata lain, beberapa mahasiswa melakukan investasi yakni semata-mata hanya ingin mendapatkan profit dengan waktu yang singkat, selain itu investasi dilakukan sebagai bukti pemenuhan tugas dari dosen. Namun dengan niat yang kuat dalam keinginan berinvestasi, maka investasi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan berhasil. Salah satu strategi yang menjamin suatu investasi berhasil yakni dapat dilakukan dengan cara mengikuti berbagai seminar mengenai investasi, mengikuti pendidikan khusus, serta pelatihan-pelatihan tentang investasi.

Indonesia termasuk negara dengan masyarakat yang masih memiliki kesadaran rendah akan investasi (Adiguna 2018). Orientasi masyarakat secara keuangan masih singkat atau dalam jenis *saving society* (menabung). Jika disamakan dengan kawasan maju yang tujuannya lebih berkepanjangan atau *investing society* (investasi). Manajemen keuangan di negara maju lebih mempunyai kesadaran yang besar hingga dapat menyisihkan 30% pendapatannya untuk digunakan investasi (Hapsari 2009).

Sebenarnya terdapat banyak faktor yang bisa mendorong seseorang untuk berinvestasi. Seperti contohnya persepsi citra, pengalaman pelanggan, manfaat yang didapat, fasilitas pendukung, waktu respon, teknologi dan informasi, faktor psikologis seperti resiko, pembayaran, dan data perusahaan (Fridana dan Asandimitra 2020). Selain itu masih banyak aspek yang dapat mempengaruhi ketertarikan seseorang berinvestasi.

Sedangkan ada beberapa komponen yang dapat mendorong keinginan berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa contohnya adalah pendidikan investasi dan pengalaman dalam berinvestasi (Nisa 2017). Karena orang yang sudah berpengalaman dalam berinvestasi akan memiliki portofolio pengalaman yang baik dan buruk.

Berdasarkan beberapa penelitian mengenai terdahulu yang dilakukan oleh Fajar pada tahun 2017, menghasilkan bahwa minat investasi di pasar modal dipengaruhi oleh motivasi investasi (Fridana dan Asandimitra 2020). Sedangkan, hasil penelitian dari Hermanto tahun 2017, mengatakan bahwa modal minimum dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Suardikha dkk. 2014). Selanjutnya berdasarkan penelitian Raditya pada 2014, hasil penelitiannya mengatakan bahwa minat investasi tidak dipengaruhi oleh modal minimal.

Objek yang ada dalam penelitian ini adalah di Eks-Karesidenan Pati. Hal tersebut karena di Eks-Karesidenan Pati belum pernah dilakukan penelitian mengenai minat mahasiswa terhadap investasi di pasar modal. Selain itu Eks-Karesidenan Pati merupakan objek yang berkarakter religius terbaru yang menjadi pembeda dari penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan.

Maka dari itu pemahaman mengenai investasi akan mencetak persiapan kepada para calon investor untuk melangsungkan investasi serta memaksimalkan *profit* dan meminimalisir resiko saat melakukan investasi. Dari identifikasi permasalahan yang ada peneliti berusaha meneliti mengenai minat investasi pada generasi milenial terutama mahasiswa dan bahwasannya penelitian tersebut

72 | AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 5, Issue. 1. Tahun 2023

berada di Eks-karesidenan Pati karena didaerah tersebut belum begitu banyak dilakukan investasi. Sehingga perlu diadakan penelitian.

B. Kerangka Teori

Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang memiliki arti kekuatan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu (Kompri 2016). Motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan dalam jiwa seseorang yang diungkapkan dengan usaha atau perbuatan melalui cara tertentu guna mendapatkan keinginan atau kebutuhannya (Silalahi 2015).

Motivasi pada diri seseorang terdiri dari motivasi positif dan negative. Motivasi positif diantaranya kebutuhan (*need*), keinginan (*wants*), dan hasrat (*desires*), sedangkan motivasi negative terdiri dari ketakutan (*fears*), dan keengganan (*aversion*) dan keduanya memiliki kegunaan yang sama dalam mendorong dan menguatkan perilaku seseorang (Silalahi 2015).

Modal Minimal

Modal minimal adalah anggaran yang diperlukan oleh individu guna melakukan produksi barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara langsung. Modal minimal investasi merupakan biaya pertama yang dikeluarkan calon investor dalam pembuatan rekening di bursa efek (Anwar 2021). Modal minimal investasi dijadikan faktor penting sebagai pertimbangan calon investor sebelum melakukan investasi (Wijayanti 2015).

Bursa Efek Indonesia memberitahu bahwa satuan perdagangan yang berlaku untuk 1 lot yang berisi 500 lembar saham diubah menjadi 100 lembar dengan harga Rp.100.000 per lembar. Hal tersebut dilakukan guna mendukung kesuksesan dari program “Yuk Nabung Saham”. Kebijakan ini diharap akan membawa kemudahan sehingga dapat menarik investor atau mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sejak dini (Mardiyana 2019).

Minat Investasi

Minat dapat dikatakan sebagai keinginan yang membuat seseorang melakukan sesuatu yang diinginkan tersebut. Seseorang akan mempunyai minat ketika melihat sesuatu akan menjadikan manfaat baginya dan akan membuahkan kepuasan (Khairani 2014). Investasi merupakan kesepakatan menggunakan anggaran dengan jumlah yang ditetapkan saat ini guna memperoleh *profit* di masa mendatang (Aziz 2010). Minat investasi dapat disimpulkan sebagai keinginan seseorang dalam mengorbankan dana dengan jumlah tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa selanjutnya.

Setiap orang yang memiliki minat berinvestasi akan berusaha membagi waktunya untuk mempelajari mengenai investasi tersebut bahkan menerapkannya (Kusmawati 2011). Hal itu menunjukkan bahwa minat berinvestasi seseorang akan menjadikan hal yang dapat digunakan untuk mencapai keinginan atau ketertarikan mereka untuk berinvestasi.

Investasi

Investasi merupakan sejumlah anggaran yang di alokasikan saat ini dengan keyakinan serta harapan mendapatkan *profit* di masa yang akan datang (Halim 2005). Investasi juga diartikan sebagai pembiayaan penanaman modal pada suatu perusahaan guna membeli barang-barang produksi perusahaan supaya perusahaan dapat menambah kemampuan memproduksi barang ataupun jasa dalam perekonomian (Sukirno 2012).

Investasi digolongkan menjadi beberapa macam yaitu (Jogiyanto 2014):

1. Investasi langsung

Investasi langsung yaitu pembelian secara langsung terhadap aktiva keuangan perusahaan.

2. Investasi tidak langsung

Investasi tidak langsung yaitu pembelian saham dari perusahaan investasi yang memiliki portofolio aktiva dari perusahaan lain.

Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat yang mempertemukan antara penjual dan pembeli dalam arti penjualan dan pembelian instrumen keuangan dalam berinvestasi (Hadi 2015). Pasar modal dapat dijadikan sebagai alternatif perusahaan dalam pencarian dan penambahan dana (Widiatmojo 2005).

Manfaat adanya pasar modal yaitu (Soemitra 2009):

1. Sumber pembiayaan jangka Panjang untuk dunia usaha dan alokasi dana secara optimal,
2. Wadah investasi bagi investor.
3. Memberi peluang bagi perusahaan yang baik dan mempunyai prospek,
4. Memperluas kepemilikan perusahaan sampai ke masyarakat menengah

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana penelitian ini dilakukan melalui cara mengumpulkan data primer menggunakan kuisisioner. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data secara acak (*random*), pengelompokan data, menelaah atau menganalisis data, hingga yang terakhir adalah menarik kesimpulan dari analisis data tersebut (Sugiyono 2009).

Cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang banyak dengan waktu singkat adalah menyebarkan kuisisioner dengan mengambil responden Mahasiswa se Eks-Karesidenan Pati (Pati, Kudus, Jepara). Seluruh data yang diperoleh nantinya akan diangkat sebagai sampel dalam penelitian ini, yang dimana bukti tersebut termasuk data primer yang didapatkan melalui kuisisioner. Kuisisioner ini berisi mengenai seberapa pengetahuan atau pemahaman para mahasiswa tentang investasi pada pasar modal menggunakan modal minimal, serta motivasi untuk mahasiswa dengan tujuan meningkatkan minat dalam berinvestasi.

Kuisisioner berisi tentang pemahaman mahasiswa mengenai investasi karena calon investor sangat membutuhkan pemahaman tentang investasi. Salah satunya adalah harus paham mengenai pengetahuan dasar investasi, diantaranya jenis-jenis investasi, *profit* dalam berinvestasi, serta memahami tentang risiko dalam melakukan investasi (Fachrunnisa 2019). Selanjutnya mengenai modal minimal dalam investasi, pada penelitian ini menggunakan alat ukur *Likert scale* yang didalamnya terdapat beberapa pilihan mengenai setuju/tidak dan lain sebagainya menggunakan angka (Wijayanti 2015). Dalam penelitian ini diukur menggunakan 5 pilihan jawaban yaitu angka 1 berarti sangat tidak setuju (STS), angka 2 berarti tidak setuju (TS), angka 3 berarti netral (N), angka 4 berarti setuju (S), dan angka 5 berarti sangat setuju (SS). Mengenai minat mahasiswa dalam berinvestasi, berasal dari keinginan yang didorong dengan melakukan sesuatu. Mahasiswa memiliki suatu tendensi dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya.

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel yakni mahasiswa Eks-Karesidenan Pati diantaranya STAI Pati, IPMAFA, IAIN Kudus, Universitas Muria Kudus, STIKES BAKTI UTAMA, UNISNU Jepara. Penelitian ini dalam penentuan jumlah sampel tidak diketahui atau menggunakan *random sampling* dengan rumus dibawah ini (Widiyanto 2008) :

$$n = \frac{z^2}{4(Moe)^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(10\%)^2}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat distribusi Normal pada taraf signifikan 95% = 1,96

Moe = Margin of Error yaitu tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau yang diharapkan sebesar 10% atau 0,1.

Variabel Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang memiliki nilai yang dapat dipengaruhi variabel lain. Sedangkan Variabel independen merupakan variabel yang berpengaruh kepada perubahan dalam variabel dependen dan memiliki hubungan positif atau negatif (Suharso dan Yudi Sutarso 2010). Variabel independen pada penelitian ini meliputi motivasi dan modal minimal, sedangkan Variabel dependen pada penelitian ini meliputi minat investasi mahasiswa se Eks-karesidenan Pati.

Definisi Operasional Variabel

a. Motivasi (Variabel X1)

Suatu keadaan yang mendorong diri seseorang untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Handoko 2001).

b. Modal Minimal (Variabel X2)

Sejumlah dana yang dibutuhkan untuk melakukan investasi (Suardikha dkk. 2014).

c. Minat Investasi (Variabel Y)

Keinginan yang bertujuan untuk mengetahui jenis investasi seperti profit, kekurangan, kemampuan investasi, dan lainnya (Kusmawati 2011).

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk menilai valid atau tidaknya instrument yang digunakan. Uji validitas dapat dihitung menggunakan program SPSS versi 26.

Alat uji yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Kriteria yang dipakai yaitu suatu instrument dibilang valid apabila menunjukkan nilai *factor loading* lebih dari 0,5 dan tidak mengelompok dalam satu komponen (Ghozali 2011).

Sedangkan instrumen reliabel merupakan instrumen yang sering digunakan untuk menilai obyek yang sama dan mendapatkan data yang sama. Tinggi rendahnya reabilitas ditunjukkan oleh angka yang dinamakan *Cronbach Alpha*. Variabel dibing reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Sugiyono 2009).

Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS. Analisis yang dipakai adalah untuk menilai kekuatan dua variable atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independent.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penentuan sampel dengan menggunakan Teknik *Random sampling*. Sebanyak 102 responden yang digunakan dalam penelitian ini, jawaban dari data kuesioner sebanyak 102 responden dilakukan beberapa uji berikut:

a. Uji Regresi Parsial (Uji-t)

Untuk mengetahui apakah masing-masing variable bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variable terikat. Hasil uji parsial (Uji-t) sebagai berikut:

- Jika $\text{Sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

- Jika Sig > 0,05 atau t hitung < t tabel artinya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 1
Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	4.524	1.319		3.430	.001
	Motivasi (X1)	.612	.082	.607	7.454	.000
	Modal Minimal (X2)	.344	.096	.292	3.591	.001

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 26), 2022

b. Uji Regresi Simultan (Uji-F)

- Jika Sig < 0,05 atau f hitung > f tabel maka terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.
- Jika Sig > 0,05 atau f hitung < f tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.

Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regressi	1324.302	2	662.151	129.0	.000 ^b

	on				36	
	Residual	508.022	99	5.132		
	Total	1832.324	101			

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 26), 2022

Berdasarkan tabel 2 dengan nilai $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Hipotesis 1 (H1)

Variabel motivasi diketahui memiliki nilai t test sebesar 7,454 dengan signifikan t sebesar 0,000. Maka pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 7,454 > t \text{ tabel } 1,987$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti motivasi (X1) berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Y).

b) Hipotesis 2 (H2)

Variabel modal minimal diketahui memiliki nilai t test sebesar 3,591 dengan signifikan t senilai 0,001. Maka dapat diketahui pengaruh modal minimal (X2) terhadap minat (Y) sebesar $0,001 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 3,591 > t \text{ tabel } 1,987$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

c. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid apabila pernyataannya dapat mengungkap sesuatu yang diukur dalam kuisisioner tersebut. Pengujian dikatakan valid dengan membandingkan nilai-nilai r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Responden pada penelitian ini adalah 102 mahasiswa,

jadi r tabel memiliki nilai 0,195. Maka pernyataan dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari 0,195.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas

No.	Kode Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan	
1.	Motivasi (X1)	P.1	0,626	0,195	Valid
2.		P.2	0,673	0,195	Valid
3.		P.3	0,734	0,195	Valid
4.		P.4	0,835	0,195	Valid
5.		P.5	0,746	0,195	Valid
6.		P.6	0,773	0,195	Valid
7.	Modal Minimal (X2)	P.1	0,524	0,195	Valid
8.		P.2	0,734	0,195	Valid
9.		P.3	0,760	0,195	Valid
10.		P.4	0,822	0,195	Valid
11.		P.5	0,780	0,195	Valid
12.	Minat Investasi Mahasiswa (Y)	P.1	0,790	0,195	Valid
13.		P.2	0,837	0,195	Valid
14.		P.3	0,839	0,195	Valid
15.		P.4	0,825	0,195	Valid
16.		P.5	0,815	0,195	Valid

17.		P.6	0,796	0,195	Valid
-----	--	-----	-------	-------	-------

Sumber: Data olahan SPSS (versi 26), 2022

Dari tabel tersebut uji validitas menunjukkan hasil pengujian pada tabel setiap pernyataan yang diajukan pada 102 responden rata-rata menghasilkan koefisien korelasi r hitung lebih besar dari r tabel. Hal itu dapat diketahui bahwa 6 pernyataan variabel motivasi (X1), 5 pernyataan variabel modal minimal (X2), dan 6 pernyataan terhadap variabel minat investasi (Y) dinilai valid. Sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian yang dapat mengukur dan mendapatkan informasi terkait pengaruh motivasi dan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal.

d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat yang sama. Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban dari kuesioner tersebut tetap stabil jika dilakukan secara berulang. Dasar pengambilan pengambilan uji reliabilitas *croncbah's Alpha* menurut Wiratna Sujarweni (2014), kuesioner dikatakan reliabel jika *croncbah's alpha* lebih dari 0,60 ($> 0,60$) (Wiratna 2014).

Tabel 4

Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Croncbah's Alpha	R tabel	Keterangan
1.	Motivasi (X1)	0,817	0,60	Reliabel
2.	Modal minimal (X2)	0,773	0,60	Reliabel
3.	Minat investasi (Y)	0,899	0,60	Reliabel

Sumber: Data olahan SPSS (versi 26), 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel motivasi menghasilkan *cronbach's alpha* sebesar 0,817 , modal minimal 0,773 , dan minat investasi 0,899. Variabel-variabel tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0,60, maka uji reliabilitas variabel motivasi (X1), modal minimal (X2), dan variabel minat investasi (Y) dinyatakan reliabel.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen maka dilakukan pengujian determinasi sebagai berikut:

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Modal Summary				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.723	.717	2.26529

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 26), 2022

Berdasarkan hasil analisis tabel 5 dapat diketahui nilai *Adjusted R square* sebesar 0,717. Hal ini mempunyai arti bahwa kontribusi pengaruh variabel independen yaitu motivasi (X1) dan modal minimal (X2) terhadap variabel minat investasi (Y) adalah cukup mendominasi sebesar 71,7%, selebihnya diepengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar $100\% - 71,7\% = 28,3\%$.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi

Pada hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diperoleh nilai t test 0,000 kurang dari 0,05 sedangkan t hitung 7,454 lebih besar dari t tabel 1,987. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh secara

positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Eks-Karesidenan Pati.

Dengan demikian riset ini sesuai dengan penelitian Fajar pada tahun 2017 yang menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi (Fridana dan Asandimitra 2020).

b. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hipotesis kedua (H2) nilai t test sebesar 3,591 dengan signifikan t senilai 0,001. Nilai probabilitas tersebut kurang dari batas minimal signifikansi yakni $0,001 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,591 > t$ tabel 1,987. Sehingga dapat diketahui bahwa modal minimal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Eks-Karesidenan Pati.

Dengan demikian riset ini bertolak belakang dengan penelitian Raditya (2014) yang menyatakan bahwa modal minimal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan pada penelitian ini menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap mahasiswa Eks-karisidenan Pati.

Dapat kita ketahui pula bahwa penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan motivasi (X1) dan modal minimal (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi (Y) pada mahasiswa Eks-karisidenan Pati. Berbeda dengan penelitian Hermanto pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa motivasi dan modal minimal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi (Suardikha dkk. 2014). Dengan adanya gap ini penelitian terhadap minat investasi mahasiswa perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam untuk mengetahui keputusan yang lebih tepat dalam mengetahui hal yang memengaruhi minat investasi mahasiswa.

E. Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis terhadap motivasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Oleh karena itu semakin tinggi motivasi maka akan semakin meningkatkan minat investasi mahasiswa Eks-karisidenan Pati. Selain itu hasil pengujian hipotesis terhadap modal minimal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Yang berarti dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi modal maka akan semakin meningkatkan minat investasi mahasiswa Eks-karisidenan Pati. Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa item pada setiap variabel dikatakan valid dan reliabel.

Oleh karena itu kesadaran mahasiswa terhadap minat berinvestasi dipasar modal sangat dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya motivasi dan modal minimal. Berdasarkan penelitian ini kita dapat mengetahui bahwa daerah seperti Eks-Karesidenan Pati dengan karakter masyarakat termasuk mahasiswa dengan tingkat religiusitas tinggi tetap memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal.

Daftar Pustaka

- Adiguna, Richad Saputra. 2018. "Kampanye 'Yuk Nabung Saham'IDX Untuk Mengubah Mindset Saving Society Menjadi Investing Society." *Jurnal Komunikasi* 9 (1): 93–99.
- Anwar, Khaerul. 2021. "Manajemen Sumber daya manusia."
- Aziz, Abdul. 2010. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Bakhri, Syaeful. 2018. "Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 10 (1): 146–57.
- Fachrunnisa, Olivia. 2019. "Jurnal Ilmu Manajemen Volume 4 Nomor 2 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya" 7: 10.

- Fridana, Ifanda Ogix, dan Nadia Asandimitra. 2020. “ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA MAHASISWI DI SURABAYA).” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 4 (2): 396–405. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 1*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal*. Kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handoko, Hani. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Hapsari, Ari R. 2009. *Pintar Mengelola Uang*. Jakarta: Erlangga.
- Hogan, Nicky. 2017. *Yuk Nabung Saham: Selamat Datang Investor Indonesia*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF.
- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Kusmawati, K. 2011. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat.” *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* 1 (2): 103–17.
- Mardiyana, Asny Dina. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Investasi. Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung).” PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Maulana, Firman. 2017. *Yuk Belajar Saham Untuk Pemula*. Bab III. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nisa, Aminatun. 2017. “PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT

- MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara).” *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 2 (2): 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>.
- Silalahi, Ulber. 2015. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Soemitra, Andi. 2009. *Bank Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Suardikha, Sadha, I. Made, I. Ketut Budiarta, dan Daniel Raditya Tandio. 2014. “Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana).” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3: 44699.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, dan Yudi Sutarso. 2010. *Marketing In Practice*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makro Ekonomi Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widiatmojo, Sawidji. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Alex media Komputindo.
- Widiyanto, Ibnu. 2008. *Pointers: Metodologi Penelitian*. Semarang: BP UNDIP.
- Wijayanti, Rima. 2015. *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar Darul Mustaqim Pekalongan*. STAIN Pekalongan Jawa Tengah.
- Wiratna, Sujarweni V. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

BIODATA PENULIS 1

Nama : Septiana Wurianti
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 10 September 2000
Lembaga : IAIN Kudus
Nomor Handphone : 081238681489
Alamat : Desa Mojolawaran 03/01 Kec. Gabus Kab.
Pati Jateng
Pendidikan Terakhir : SMA

BIODATA PENULIS 2

Nama : Susi Susanti
Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 29 Oktober 2001
Lembaga : IAIN Kudus
Nomor Handphone : 081326768269
Alamat : Bategede 07/04 Nalumsari Jepara Jateng
Pendidikan Terakhir : MA

BIODATA PENULIS 3

Nama : Ahmad Taufik Hidayat
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 04 Oktober 1999
Lembaga : IAIN Kudus
Nomor Handphone : 087812658681
Alamat : Angkatan Lor 05/03 Tambakromo, Pati Jateng
Pendidikan Terakhir : MA

BIODATA PENULIS 4

Nama : Ibnu Muttaqin
Lembaga : IAIN Kudus
Nomor Handphone : 085291429340